

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 14) “penelitian kualitatif biasa disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah”. Sedangkan menurut Moleong (2014: 6) penelitian kualitatif deskriptif adalah “penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif deskriptif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan yang sebenarnya tanpa direkayasa atau berlangsung secara alamiah. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang peran fungsi manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan di kota Nanga Pinoh.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan

sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh kemampuan manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jadi metode penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data tanpa prosedur statistik dan berupaya menggambarkan secara nyata kondisi sekarang sebagaimana adanya dan mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan dan diperoleh secara ilmiah.

2. Bentuk Penelitian

Andi (2011:186) mendefinisikan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sejalan dengan pendapat Narbuko dan Achmadi (2010: 44) yang merumuskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, sehingga data menjadi jelas. Andi Prastowo (2011: 186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa

pada masa sekarang. Husein Umar, (2011:22) bahwa Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Setelah dilakukan pemilihan metode yang tepat dalam penelitian, harus disertai pula dengan bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan, guna menentukan bagaimana pengolahan data yang akan dilakukan. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan serta tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, maka peneliti menganggap bentuk penelitian yang paling tepat dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan cara memberikan gambaran yang jelas tentang suatu keadaan aktual pada saat penelitian dilakukan tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan latar (*setting*) atau tempat yang dijadikan pusat untuk memperoleh informasi dimana peneliti akan meneliti nantinya. Dalam hal ini peneliti harus menetapkan tempat penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Suatu tempat atau daerah yang dijadikan lokasi penelitian tentunya ada hal-hal yang diragukan atau ada masalah didalamnya. Mengapa peneliti harus menentukan lokasi terlebih dahulu, supaya ketika

melakukan penelitian nantinya dapat mengumpulkan data yang valid dan data yang sesuai serta informasi yang di dapat juga akan semakin aktual dan faktual.

Penentuan lokasi juga memberikan keterangan agar ketika meneliti, peneliti tidak keluar dari etika penelitian yakni harus memberitahu atau memberikan keterangan, serta berdasarkan izin dan persetujuan dari instansi terkait dimana peneliti akan meneliti. Dalam hal ini maka peneliti sudah menentukan lokasi peneltian yakni pada tiga tempat percetakan yang ada di Nanga Pinoh yaitu Calista Percetakan, Galaxy Printing , Masdha ATK dan Digital Printing, Mitra Percetakan Melawi.

2. Subyek Penelitian

Subjek sangat diperlukan dalam suatu penelitian, dengan penetapan subyek yang tepat maka mempermudah peneliti untuk mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang lebih akurat. Menurut Sugiyono (2017:215) “ dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang mewakili Calista Percetakan, Galaxy Printing , Masdha ATK dan Digital Printing, dan Mitra Percetakan Melawi.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini adalah pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (orang yang paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan), Sugiyono (2017: 80).

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan dan tulisan atau dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informan. Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian maka digunakan data-data sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data yang bersumber dari informan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti, data primer diambil dari observasi, dan wawancara.
2. Data Sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian yang dapat diperoleh melalui laporan-laporan, jurnal, dokumen-dokumen hasil wawancara.

Sumber data juga diperoleh dari pemilik, pengelola dan karyawan usaha percetakan di Nanga Pinoh. Hal ini bertujuan agar dapat menguatkan keakuratan data yang diperoleh peneliti.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat diperlukan juga teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dan relevan. Pemilihan dan penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid. Sehubungan dengan hal itu, maka akan dijelaskan mengenai teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

observasi langsung adalah pengamatan/pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Sugiyono (Hadi, 2013: 203) mengatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Sedangkan Nawawi (2012: 100) menjelaskan bahwa teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

Dalam observasi langsung peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari, mengumpulkan data dan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti.

b. Wawancara

Narbuko dan Achmadi (2010:83) wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sementara itu, Afifudin dan Saebani (2012:131) mendefinisikan wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan

atau responden. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Hadi (dalam Sugiyono 2017:194) mengungkapkan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* atau wawancara sebagai berikut:

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan teknik wawancara yaitu suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data atau informasi dengan menanyakan secara langsung kepada narasumber berhubungan dengan masalah yang kita teliti.

c. Studi dokumentasi

Sugiyono (2017:240) berpendapat bahwa studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dan menurut Afifudin dan Saebani (2012:140) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Selain itu, Nawawi mengatakan (2012:101) teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah

penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi melalui bukti-bukti tulisan, gambar, dan sumber informasi lainnya yang bersifat sesuatu yang telah terjadi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi Langsung

Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang berisikan serangkaian pernyataan yang telah dipersiapkan oleh peneliti, yang diperlukan untuk mengetahui permasalahan dengan cara melakukan pengamatan langsung selanjutnya disajikan dalam bentuk catatan lapangan.

b. Panduan wawancara

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpul data berupa pedoman wawancara yaitu berbentuk pertanyaan yang diajukan kepada subyek penelitian atau responden. Dan wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin.

Wawancara bebas terpimpin menurut Narbuko dan Achmadi (2010:85) pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Panduan wawancara digunakan agar wawancara

yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang akan dilakukan dan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber-sumber informasi yang non-manusia, yang mana dokumentasi ini digunakan untuk memberikan latar belakang yang lebih luas dan kongkrit mengenai pokok permasalahan penelitian. Menurut Moleong (2012: 216) dokumentasi yaitu alat pengumpul data berupa setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Menurut Nawawi (2012:141) dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui peninggalan, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik dan alat pengumpulan data diatas, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mngorganisasikan data dalam kategori, menjabar kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sugiyono (2017: 245) “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

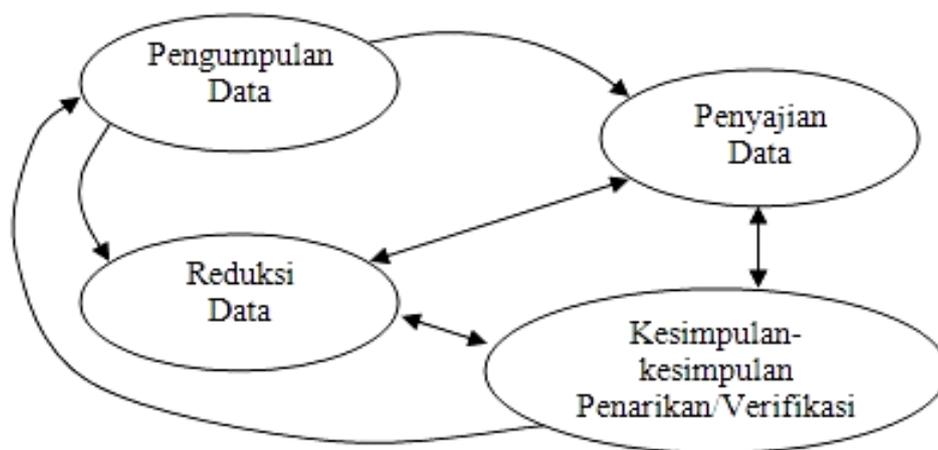
Analisis data sebelum dilapangan merupakan analisis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi saat dia belum memasuki lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian (sugiyono 2017: 245). Studi pendahuluan dilakukan karena kelayakan penelitian berkenaan dengan prosedur penelitian dan hal lainnya yang masih belum jelas. Dan data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh tidak melalui tangan pertama, melainkan melalui tangan kedua, ketiga atau seterusnya.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dilapangan yakni merupakan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan setelah peneliti berada dilapangan dan melihat kejadian atau peristiwa secara langsung. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2017: 246). Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus. Sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3 Komponen-Komponen Analisis Data : Model Interaktif

Sumber : Miles Dan Huberman (Sugiyono, 2017: 247)

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di

lapangan yaitu mewawancarai pemilik dan karyawan percetakan untuk mengetahui temuan penelitian.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang sudah diperoleh dari lapangan yang jumlahnya masih sangat banyak, harus dibuat secara teliti dan rinci untuk itu maka kita perlu untuk melakukan analisis data melalui reduksi data.

Menurut Sugiyono (2017:247), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

c. Penyajian data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data, yang dilakukan selanjutnya yaitu mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sejenisnya (Sugiyono, 2013: 249). Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan yaitu menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification dan conclusion drawing*)

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data. Verifikasi dan penarikan kesimpulan berupa kegiatan membuat kesimpulan dari data yang telah disajikan.

Analisis data yang dilakukan dengan mengelompokkan data, menguraikannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting dan dipelajari dan membuat

kesimpulan. Jadi data yang bersifat menyeluruh diuraikan atau dirincikan menjadi bagian-bagian yang lebih detil sehingga bagian-bagian itu dapat dibandingkan, diperkirakan dan diperhitungkan kemudian disimpulkan.

Afifudin (2012:159) mengungkapkan prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Peneliti dalam memberikan keterangan harus masuk akal berdasarkan data yang ada dan harus mampu menerangkan data tersebut dengan berdasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut. Disamping itu, dalam melakukan penulisan laporan peneliti harus mampu menuliskan kata, frase dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran informasi yang tentang peran fungsi manajemen dalam keberhasilan usaha percetakan di Nanga Pinoh yang kemudian menganalisisnya dan diakhiri dengan membuat kesimpulan sehubungan tentang bagaimana peran fungsi manajemen tersebut.

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan berbagai teknik pemeriksaan yang harus dilakukan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas

eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2017:270).

1. Uji *kredibilitas*

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data Temuan Penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2017:270).

2. Pengujian *transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana Temuan Penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugoyono, 2014:276). Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala Temuan Penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu , supaya orang lain dapat memahami dengan baik Temuan Penelitian yang telah dilakukan peneliti khususnya Temuan Penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan dan menggunakan Temuan Penelitian tersebut, maka dalam membuat laporan penelitiannya peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan membaca Temuan Penelitian yang dibuat secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya maka pembaca dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan Temuan Penelitian tersebut di tempat lain.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan Temuan Penelitian (Sugiyono, 2017:277). Pengujian *dependability* ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti benar-benar telah melakukan penelitian, hal ini bertujuan untuk menghindari peneliti yang tidak melakukan proses penelitian di lapangan, tetapi bisa memberikan data. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *dependable*.

Untuk itu pengujian *dependability* ini harus dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian. Audit seluruh proses penelitian dilakukan oleh auditor seperti pembimbing.

4. Pengujian *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2017:277). Menguji *confirmability* berarti menguji Temuan Penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila Temuan Penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Dalam uji *confirmability* ini juga menekankan hal yang sama pada uji *dependability*, yaitu dalam penelitian jangan sampai proses penelitian di lapangan tidak ada, tetapi hasil dan datanya ada. Hal ini juga bertujuan agar proses penelitian benar-benar dilaksanakan dan hasil dari penelitiannya dapat diterapkan dan digunakan di tempat lain